

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang mengambil data dari kunjungan lapangan yang berupa hasil wawancara dengan para narasumber terkait bukanlah berupa hasil analisis data yang berupa angka-angka. Penelitian yang dilakukan akan berusaha membahas tentang bimbingan kyai dalam menumbuhkan kemandirian santri dengan kegiatan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus:¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui bimbingan kyai dalam menumbuhkan kemandirian santri dengan kegiatan *entrepreneurship* Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.² Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah objek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Maka, peneliti terjun secara langsung ke Pondok Pesantren al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendiskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri³. Jadi Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu kelompok, lembaga atau masyarakat. Sedangkan jika ditinjau dari tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian dasar, yaitu dengan pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu

¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hal. 59.

² Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakary, Bandung, 2004, hal. 160.

³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 9.

aktifitas. Perhatian utama dalam penelitian ini adalah kesinambungan dan integrasi dari ilmu dan filosofi.⁴

Dalam penelitian kualitatif ini akan mengungkapkan dan memahami bimbingan kyai dalam menumbuhkan kemandirian santri dengan kegiatan *entrepreneurship* Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

B. Lokasi Penelitian

Penulis dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren al-Mawaddah Honggosoco Honggosoco Jekulo Kudus karena letaknya yang mudah dijangkau, strategis dan juga di situ terdapat masalah yang penulis bahas yaitu tentang : bimbingan kyai dalam menumbuhkan kemandirian santri dengan kegiatan *entrepreneurship* Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

C. Subyek Dan Obyek Penelitian

Sumber data yang dipakai oleh penulis adalah suber sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan kiyai, pengurus, atau santri. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵

Dalam usaha memperoleh data dari sumbernya, nantinya penulis akan melakukan :

- a. Wawancara dengan pengasuh, pengurus, ustadz, santri serta alumni dari Ponpes al-Mawaddaah Honggosoco Jekulo Kudus.
- b. Observasi langsung dengan menggunakan jenis observasi partisipatif Dokumentasi terhadap file-file yang dimiliki oleh Ponpes al-Mawaddaah Honggosoco Jekulo Kudus guna menambah informasi dan data yang lebih valid.

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghntalia Indonesia, Jakarta, Cet. keempat, 1999, hal. 30.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 193.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (Passive Participation). Partisipasi pasif artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang terkonsep dalam kurikulum dengan tanpa mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan secara alami dan apa adanya, kegiatan observasi yang penulis lakukan adalah mengikuti kegiatan *entrepreneurship* yang dilakukan oleh para santri, mengikuti pemberian bimbingan yang dilakukan oleh kyai di pondok pesantren al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸ Dengan kata lain, bahwa interview/wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk

⁶ Ibid, hal. 308.

⁷ Ibid, hal. 312.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal. 191.

menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁹

Untuk memperoleh tambahan informasi mengenai bimbingan kyai dalam menumbuhkan kemandirian santri dengan kegiatan *entrepreneurship* Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, peneliti melakukan wawancara dengan kiai, pengurus pondok pesantren dan peserta didik (santri) adalah orang yang terlibat langsung dalam sistem tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel kalau didukung oleh sejarah pribadi di masa kecil, di sekolah, di masyarakat, autobiografi, dan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁰

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bentuk pelatihan kemandirian pada santri. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mengambil data dari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, internet, dan sebagainya.¹¹

Metode dokumentasi dipakai peneliti dalam mengumpulkan data mengenai kondisi umum wilayah penelitian, struktur kepengurusan dan tujuan pondok pesantren. Data tersebut berasal dari arsip Pondok Pesantren al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Sedangkan untuk mendokumentasikan peneliti menggunakan alat bantu arsip buku dan kamera.

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui bimbingan kyai dalam

⁹ Sugiyono, Op. Cit., hal. 320.

¹⁰ Ibid., hal. 329.

¹¹ Suharsimi Arikunto, Op. Cit., hal.187.

menumbuhkan kemandirian santri dengan kegiatan *entrepreneurship* Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan santri, melakukan wawancara dengan pengurus pondok pesantren, santri baik yang masih aktif di pondok maupun alumni serta didukung dokumentasi foto yang berada di pondok pesantren.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian/pemeriksaan sahnya data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain :

1. *Uji Credibility* (Validitas internal)

Dalam uji credibility data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member check.¹²

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka

¹² Ibid., hal. 368.

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.¹³

c. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵ Untuk menguatkan penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil peneliti selama proses penelitian.

2. *Uji Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan

¹³ Sugiyono, Op.Cit., hal. 370.

¹⁴ Ibid., hal. 375.

¹⁵ Ibid., hal. 375.

atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu supaya oranglain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistuntis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. *Uji Debendability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *uji debendability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁶ caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. *Uji Confirmability* (Obyektivitas)

Uji Confirmability mirip dengan *uji debendability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁷

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁸ Mengikuti konsep yang diberikan Milles dan Huberman. Miles dan Hubermen mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

¹⁶ Ibid., hal.376-377.

¹⁷ Ibid., hal.378.

¹⁸ Ibid., hal.335.

berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁹

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai bimbingan kyai dalam menumbuhkan kemandirian santri dengan kegiatan *entrepreneurship* Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, sehingga ketika masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

b. *Penyajian Data (Data Display)*

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Hubberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁰

Data yang peneliti dapatkan kemudian disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II. Jadi, Setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

¹⁹ Ibid., hal. 338.

²⁰ Ibid., hal. 341.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²²

²¹ Ibid., hal. 338-345

²² Ibid., hal. 345.